

Pengaruh kelahiran berisiko tinggi terhadap penggunaan kontrasepsi modern di Indonesia: analisis survei demografi kesehatan Indonesia 2007 dan 2012 = Effect of high risk births towards modern contraceptive use in Indonesia demographic and health surveys 2007 and 2012 analysis / Nur Sholikhah Putri Suni

Nur Sholikhah Putri Suni, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20433143&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Cakupan penggunaan kontrasepsi modern di Indonesia meningkat dari tahun ke tahun. Akan tetapi, cakupan penggunaan metode kontrasepsi jangka panjang (MKJP) masih jauh dari target yang diharapkan. Berdasarkan penelitian sebelumnya ditemukan bahwa kelompok berisiko tinggi akan cenderung untuk menggunakan kontrasepsi modern. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh kelahiran berisiko tinggi dengan penggunaan kontrasepsi modern khususnya metode kontrasepsi jangka panjang (MKJP) dan mengetahui faktor lain yang mempunyai peran terhadap penggunaan kontrasepsi modern setelah mengalami kelahiran yang berisiko tinggi. Penelitian ini menggunakan desain cross sectional dengan analisis data SDKI 2007 dan 2012. Sampel pada penelitian ini adalah wanita usia subur (15-49 th) yang pernah melahirkan maksimal 5 tahun sebelum survei dilakukan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa prevalensi risiko tinggi 30,45%, risiko tinggi ganda 10,96% dan risiko tinggi tunggal 19,49%. Prevalensi penggunaan kontrasepsi modern sebesar 68% dan paling banyak menggunakan metode suntik. Sedangkan prevalensi penggunaan MKJP adalah 8,73% dan yang paling banyak digunakan adalah metode IUD. Riwayat kelahiran berisiko tinggi tidak meningkatkan peluang penggunaan kontrasepsi modern secara keseluruhan [PR 0,84; 95%CI: 0,817-0,861]. Terdapat peluang yang cukup besar untuk menggunakan MKJP bagi mereka yang memiliki riwayat kelahiran risiko tinggi ganda baik pada seluruh populasi [PR: 1,90 ;95%CI: 1,65-2,13] maupun pada populasi pengguna kontrasepsi modern [PR: 1,46 ;95%CI: 1,29-1,64]. Populasi yang menggunakan kontrasepsi modern, peluang terbesar untuk menggunakan MKJP bila ibu yang berisiko tinggi melakukan ANC di klinik bidan dan melakukan persalinan di rumah bersalin (RB) setingkat puskesmas. Oleh karena itu, disarankan untuk meningkatkan edukasi, promosi dan konseling terutama kepada wanita usia subur yang sudah memiliki riwayat melahirkan dengan risiko tinggi supaya dapat mencegah kelahiran berisiko.

<hr>

ABSTRACT

Coverage of modern contraceptive use in Indonesia increased from year to year. However, the scope of the use of long acting contraceptive system (LACS) is still far from the expected target. Based on previous study found that high-risk groups are likely to use modern contraception. This study aimed to analyze the effect of high-risk births with the use of modern contraceptives, especially long acting contraceptive system (LACS) and determine other factors that have a value of interventions towards high-risk births variable relationship with the use of modern contraceptives. This study used cross sectional design with IDHS 2007 and 2012. The sample in this study were women of

reproductive age (15-49 years) who had delivered a maximum of 5 years prior to the survey. The results showed that the prevalence of high risk of 30.45%, 10.96% double high risk and 19.49 single high risk. The prevalence of modern contraceptive use by 68% and the most widely used injection method. While the prevalence of the use of LACS was 8.73% and the most widely used method of IUD. A history of high-risk births do not increase the probability of modern contraceptive use overall [PR 0.84; 95% CI: 0.817 - 0.861]. There are considerable opportunities to use the LACS for those who have a history of high-risk multiple births either in the whole population [PR: 1.90; 95% CI: 1.65 - 2.13] and in a population of modern contraceptive users [PR: 1.46; 95% CI: 1.29 to 1.64]. Population using modern contraceptives, the biggest opportunity to use the LACS when high-risk mothers do ANC at clinic midwife and deliver at the maternity hospital (RB) level health centers. Therefore, it is advisable to increase the education, promotion and counseling especially to women of reproductive age who already have a history of delivering with a high risk in order to prevent the risk births.